

Abstrak

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TATA KARYA KOTABUMI LAMPUNG UTARA TAHUN 2024

Andri Bangsawan¹, Setiyowati Rahardjo², Aisyah Apriliciliana Aryani²

Latar Belakang: Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Lampung Utara pada tahun 2023 dari seluruh puskesmas kejadian DBD mencapai 298 kasus. Data yang tercatat pada tahun 2023 kasus DBD yang tertinggi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Lampung Utara yaitu Puskesmas Tata Karya dengan angka kejadian laki-laki 20 jiwa (anak anak dan dewasa) perempuan 25 jiwa (anak anak dewasa) dan mencatat keseluruhan 45 jiwa, selanjutnya di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kemuning dengan angka kejadian laki-laki 18 jiwa perempuan 16 jiwa dan mencatat keseluruhan 34 jiwa dan wilayah kerja Puskesmas Ogan Lima mencatat keseluruhan 31 jiwa dengan kejadian demam berdarah (Dinkes Lampung Utara, 2023).

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *case control*, Sampel berjumlah 90 responden dengan pembagian 1 banding 1 dengan jumlah kasus 45 orang dan jumlah kontrol 45 orang.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tempat perkembangbiakan nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue ($p\text{-value} = 0,00$) dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian demam berdarah dengue ($p\text{-value} = 0,189$) serta tidak terdapat hubungan antara perilaku dengan kejadian demam berdarah dengue ($p\text{-value} = 0,673$).

Kesimpulan: Kejadian demam berdarah dengue dipengaruhi oleh tempat perkembangbiakan nyamuk dan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan, dan perilaku.

Kata Kunci: demam berdarah dengue, pengetahuan, *Aedes aegypti*, perilaku, tempat perkembangbiakan nyamuk

- 1) Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes Universitas Jenderal Soedirman
- 2) Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN THE WORK AREA OF TATA KARYA COMMUNITY HEALTH CENTER, KOTABUMI, LAMPUNG UTARA IN 2024

Andri Bangsawan¹, Setiyowati Rahardjo², Aisyah Apriliciliana Aryani²

Background: Based on the Report of the North Lampung Health Service in 2023, from all health centers, the incidence of DHF reached 298 cases. The data recorded in 2023, the highest DHF cases in the North Lampung Health Service work area were the Tata Karya Health Center with an incidence of 20 men (children and adults) and 25 women (children and adults) and recorded a total of 45 people, then in the Bukit Kemuning Health Center work area with an incidence of 18 men and 16 women and recorded a total of 34 people and the Ogan Lima Health Center work area recorded a total of 31 people with dengue fever (North Lampung Health Service, 2023).

Methodology: This study used a case control design. The sample consisted of 90 respondents with a 1 to 1 division with 45 cases and 45 controls.

Research Results: The results of the study showed that there was a significant relationship between mosquito breeding sites and the incidence of dengue fever ($p\text{-value} = 0.00$), there was no relationship between knowledge and the incidence of dengue fever ($p\text{-value} = 0.189$) and there was no relationship between behavior and the incidence of dengue fever ($p\text{-value} = 0.673$).

Conclusion: The incidence of dengue fever is influenced by mosquito breeding sites and is not influenced by knowledge, and behavior.

Keywords: dengue fever, knowledge, *Aedes agypti*, behavior, mosquito breeding sites.

- 1) Student of Department of Public Health, faculty of health sciences, Jenderal Sudirman University
- 2) Lecturer of Department of Public Health, faculty of health sciences, Jenderal Sudirman University